

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah. Kekayaan alam ini menghasilkan banyak bahan-bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai produk kerajinan tangan. Kerajinan tangan sendiri terbagi atas beberapa macam, diantaranya kerajinan logam, kerajinan gerabah, kerajinan tenun dan kerajinan anyam.

Kerajinan anyam merupakan kerajinan tangan yang proses pembuatannya memanfaatkan berbagai macam serat tumbuh-tumbuhan tertentu yang dapat dianyam. Beberapa serat tumbuh-tumbuhan tersebut seperti Rotan, Pandan, Pelelah Pisang, Mendong dan Eceng Gondok. Dengan ilmu dan teknologi yang berkembang saat ini serat-serat tersebut dapat dijadikan dan dimanfaatkan sebagai bahan baku atau sebagai bahan dasar untuk membuat kerajinan berupa kursi, tas, topi, souvenir, dan lain-lain, yang nantinya dapat bernilai jual. Eceng Gondok salah satu bahan baku anyaman yang cukup menjadi pembicaraan, karena tumbuhnya disumber-sumber air seperti danau.

Keberadaan Eceng Gondok telah menjadi sebuah persoalan tersendiri bagi keberlangsungan sumber air di Danau. Hal ini juga terjadi di Gorontalo, Pertumbuhan Eceng Gondok di Gorontalo khususnya di Danau Limboto begitu pesat, yang menyebabkan sebagian besar permukaan Danau Limboto tertutupi dan mengalami pendangkalan. Hal ini membuat sirkulasi air tidak berjalan dengan lancar, menghambat sirkulasi udara ke perairan, dan akan menghalangi penetrasi sinar matahari yang sangat diperlukan oleh makhluk hidup yang berada di dalam air. Karena berbagai hal tersebut masyarakat yang tinggal di pesisir Danau Limboto merasa terganggu dan menganggap Eceng Gondok sebagai tumbuhan sampah yang merugikan dan harus dimusnahkan.

Fenomena tersebut merupakan akibat dari kurang terkelolanya dengan baik tumbuhan Eceng gondok menjadi bahan dasar pembuatan produk kerajinan. Tumbuhan Eceng Gondok sebenarnya bukanlah tumbuhan yang merugikan, karena jika diolah dengan baik maka eceng gondok dapat dimanfaatkan menjadi

bahan baku atau bahan dasar pembuatan produk kerajinan. Salah satu industri kerajinan rotan di Gorontalo yang memanfaatkan eceng gondok sebagai bahan baku pembuatan produk kerajinan adalah UD Rotan Indah. Industri kerajinan ini beralamatkan di Jln Hamzah Yahya No 112 Desa Luwo'o Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo, tepatnya 3,5 Km dari Danau Limboto.

UD Rotan indah berdiri sejak tanggal 17 September Tahun 1980. Menurut keterangan dari Bapak Saipul Thalib 35 tahun (salah satu karyawan), mulanya para pengrajin yang bernaung di Industri Kerajinan tersebut hanya memproduksi kursi dan meja (sofa tamu) dengan menggunakan bahan baku rotan yang dianyam. Kemudian terus berkembang dan memproduksi anyaman tas, kotak tisu, tudung saji, souvenir dan keranjang parcel. Pada tahun 2007/2008 para pengrajin sudah mulai menggunakan eceng gondok sebagai bahan baku dan sebagai bahan pelengkap dalam proses pembuatan kerajinanannya. Industri kerajinan rotan sendiri sudah sering mengeksport produknya ke beberapa daerah, diantaranya daerah Papua, Luwuk, Kotamobagu dan paling banyak mengeksport ke Daerah Sulawesi Utara (Manado). (wawancara dengan salah satu karyawan, Bapak Saipul thalib 4 maret 2017).

Dalam proses pembuatan kerajinan khususnya anyaman eceng gondok, Industri kerajinan UD Rotan Indah selama ini belum pernah menerapkan teknik anyaman sasak yang proses mempererat serat dengan cara dipilin. Para pengrajin yang ada Di UD Rotan Indah hanya menerapkan teknik kepang saja pada pembuatan produk kerajinanannya, sehingga teknik baru ini perlu dibelajarkan dengan tujuan agar para pengrajin lebih variatif lagi dalam hal menerapkan teknik dalam pembuatan kerajinan anyaman.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ ***Pembelajaran Teknik Anyaman Sasag Dengan Menggunakan Bahan Baku Eceng Gondok Pada Produk Kerajinan Anyaman (Studi Kasus UD Rotan Indah Desa Luwo'o Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo)***”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya:

1. Besarnya potensi sumber daya bahan baku eceng Gondok di daerah Gorontalo yang belum mendapat perhatian khusus ataupun penanganan dari masyarakat setempat.
2. Kurang terkelolanya tumbuhan eceng gondok dalam proses pembuatan kerajinan anyaman.
3. Kurangnya variasi teknik yang digunakan pengrajin dalam proses pembuatan produk kerajinan anyaman eceng gondok.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Pembelajaran Teknik Anyaman Sasag Dengan Menggunakan Bahan Baku Eceng Gondok Pada produk Kerajinan Anyaman (Studi Kasus UD Rotan Indah Desa Luwo'o Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo)".

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk Mengetahui "Pembelajaran Teknik Anyaman Sasag Dengan Menggunakan Bahan Baku Eceng Gondok Pada produk Kerajinan Anyaman (Studi Kasus UD Rotan Indah Desa Luwo'o Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo)".

1.5 Manfaat Penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan membawa manfaat sebagai berikut:

- a. Untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang seni rupa.
- b. Untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan teori tentang kerajinan, terutama yang berkaitan dengan eceng gondok.
- c. Sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan membawa manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini merupakan wahana untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti khususnya terkait dengan penerapan teknik anyaman Sasag pada proses pembuatan kerajinan anyaman eceng gondok.

b. Manfaat bagi perusahaan (UD Rotan Indah)

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi industri dan para pengrajin yang di UD Rotan Indah, dan juga dapat mengembangkan keterampilan dalam menerapkan teknik anyaman sasag pada proses pembuatan produk kerajinan eceng gondok.

c. Manfaat bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara memanfaatkan tumbuhan eceng gondok.

d. Manfaat bagi mahasiswa Prodi Seni Rupa dan Desain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk memotivasi ide atau gagasan bagi yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang demi kelangsungan kemajuan mahasiswa dan jurusan.